

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bagian ini menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, guna menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya yakni BAB I. Bagian ini juga dilengkapi dengan rekomendasi dari hasil penelitian mengenai pendidikan karakter masyarakat Samin di Dusun Jepang Desa Margomulyo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Penjelasan lebih terperinci dalam sub-bab dapat dilihat sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat empat tema utama yaitu; Pertama, bagaimana filosofi masyarakat Samin yang menjadi pegangan hidup mereka dalam bermasyarakat yang mencakup eksistensi mereka sebagai masyarakat Samin. Kedua, apa saja *core character* atau inti karakter yang terdapat di masyarakat Samin. Ketiga, bagaimana pendidikan karakter yang terdapat di masyarakat Samin serta dilengkapi dengan sejarah dan bentuk pengajaran yang masyarakat Samin miliki. Keempat, bagaimana hukum sosial yang berlaku di masyarakat Samin apabila terdapat anggota masyarakat yang tidak mematuhi ajaran Samin yang telah dilestarikan dari generasi ke generasi selanjutnya.

Dari ke-empat poin tersebut, peneliti menemukan sebuah kesimpulan yaitu yang pertama masyarakat Samin memiliki bentuk-bentuk kekuatan karakter tersendiri yang mereka dapatkan dari sebuah pengajaran atau pendidikan yang telah berlangsung secara turun temurun yang diajarkan tidak hanya oleh orang tua tetapi juga oleh sesepuh masyarakat Samin. Poin kedua yaitu gaya pengasuhan yang terdapat di masyarakat Samin berbeda dengan model pola pengasuhan barat yang dipopulerkan oleh Baumrind yaitu *authoritative, authoritarian, permissive, and neglecting*. Pengasuhan di masyarakat Samin adalah gaya pengasuhan bersahabat antara sesepuh masyarakat Samin, orang tua, dan juga anak sesuai dengan ajaran leluhur yang telah menjadi keyakinan mereka dimana diberlakukan hukum sosial di dalamnya. Poin terakhir yaitu tidak hanya orang tua yang memiliki peranan penting dalam pengasuhan tetapi sesepuh Samin juga memiliki

kontribusi dalam hal ini, karena seseorang memiliki hak dalam memberikan pitutur kata sesuai dengan ajaran-ajaran budaya Samin.

## **1.2 Rekomendasi**

Berkaitan dengan pendidikan karakter masyarakat Samin dalam penelitian ini, masyarakat Samin belum begitu memahami makna dan definisi dari pendidikan karakter. Mereka hanya sebatas mengetahui ajaran-ajaran yang berlaku dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kebanyakan dari mereka tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan adalah suatu bentuk pendidikan. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai rekomendasi dari penelitian ini untuk pihak-pihak terkait lainnya.

### **5.2.1 Pemerintah Kabupaten Bojonegoro**

Dusun Jepang terletak di Kabupaten Bojonegoro, sehingga diharapkan pemerintah di Kabupaten Bojonegoro memberikan kontribusi lebih secara keseluruhan. Selain memperkenalkan budaya Samin melalui acara pekan budaya, pemerintah juga dapat membuat regulasi terkait pendidikan karakter masyarakat samin agar tetap lestari. Karena berdasarkan penelitian ini, ditemukan inti karakter dari budaya masyarakat samin yang sangat positif untuk kemudian dapat diimplementasikan pada dunia pendidikan yang dapat dimulai dari pendidikan di Kabupaten Bojonegoro. Sebagai contoh, bentuk karakter serta pengajarannya dalam temuan ini dapat dimasukkan ke dalam muatan lokal di sekolah sehingga generasi penerus khususnya masyarakat luar Samin mengetahui bahwa terdapat budaya di daerah mereka yang masih mengedepankan karakter yang lestari. Apabila *output* yang dihasilkan dari program tersebut bagus, maka dapat menjadi gambaran untuk diimplementasikan dalam dunia pendidikan secara global di Indonesia.

### **5.2.2 Penelitian Selanjutnya**

Penelitian yang dilakukan ini hanya memberikan sedikit kontribusi pengetahuan mengenai pendidikan karakter masyarakat Samin. Bentuk-bentuk karakter telah terlihat dalam diri masyarakat Samin dalam keseharian mereka, maka sangat dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai dampak secara luas tentang karakter yang dimiliki masyarakat Samin, apakah hanya mencakup warga masyarakat di perkampungan Samin yaitu di Dusun Jepang atau karakter tersebut sudah ke seluruh Desa Margomulyo, karena berdasarkan demografi atau letak wilayah

daerah pemukiman masyarakat Samin yang berada di Desa Margomulyo, Desa tersebut tidak begitu luas. Maka dari itu, penelitian lebih lanjut mengenai seberapa besar karakter masyarakat Samin serta pengajarannya memengaruhi wilayah sekitar sangat dibutuhkan untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan.

Selain itu, apabila dilihat dari keterbatasan penelitian yang telah disampaikan di BAB IV, penelitian selanjutnya sangat dibutuhkan yaitu dalam penentuan sampling yang lebih dalam yaitu mencakup keseluruhan masyarakat Samin baik yang berada di Jawa Timur maupun Jawa Tengah. Lebih lanjut lagi, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain penelitian *Ethnographic study* sehingga peneliti dapat memperoleh data lebih dalam dan juga memiliki pandangan lebih luas tentang kehidupan masyarakat Samin serta dapat mempelajari masyarakat Samin lebih dalam melalui kegiatan dan kebiasaan sehari-hari.